



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**SKRIPSI**

**PENGARUH INVESTASI DAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN  
EKONOMI DI INDONESIA**

Oleh :

**ADEK PUTRA**


**03 151 075**

**MAHASISWA PROGRAM S-1  
JURUSAN ILMU EKONOMI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG**

**2010**

	No. Alumni Universitas	<b>ADEK PUTRA</b>	No. Alumni Fakultas
	<b>BIODATA</b>		
<p>a) Tempat/tanggal lahir : Bukittinggi/17 September 1984 b) Nama Orang Tua : (alm) Fuad Djamal dan Asnizar c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Ilmu Ekonomi e) NO BP : 03151075 f) Tanggal Lulus : 2 Juni 2010 g) Predikat Lulus : Memuaskan h) IPK : i) Lama Studi : h) Alamat Orang Tua : Kanagarian Gadut Jorong Sei. Talang, Kab Agam</p>			

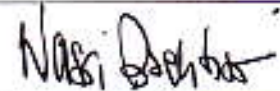
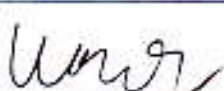

**Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia**  
Skripsi S1 oleh: Adek Putra Pembimbing Skripsi: Prof.Dr.Nasri Bachtiar,SE,MS

**Abstrak**

Skripsi ini didasarkan pada besarnya pengaruh investasi pemerintah, investasi swasta dan partisipasi tenaga kerja SMU+ terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi pemerintah, investasi swasta dan partisipasi tenaga kerja SMU+ terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah analisa deskriptif dan analisa kuantitatif dengan menggunakan metode Regresi Linier Berganda (OLS). Untuk tujuan analisis kuantitatif digunakan data sekunder berupa data time series 1990-2007. Data diperoleh dari Bank Indonesia (BI) dan Badan Pusat Statistik (BPS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi pemerintah dan investasi swasta serta partisipasi tenaga kerja SMU+ secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan output Indonesia dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 89 persen. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia akan semakin meningkat dengan peningkatan investasi dan partisipasi tenaga kerja SMU+. Hasil estimasi menunjukkan bahwa kondisi perekonomian Indonesia sebelum terjadinya krisis ekonomi lebih baik dibandingkan dengan periode setelah setelah krisis tahun 1998.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal : 2 Juni 2010

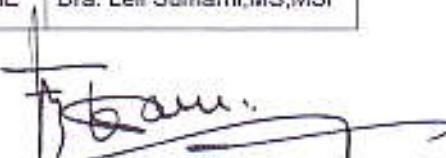
Abstrak telah disetujui oleh :

Tanda Tangan	1. 	2. 	3. 
Nama Terang	Prof. Dr. Nasri Bachtiar, SE, MS	Dra. Wahyuni Eloisa Marinda, ME	Dra. Leli Sumarni, MS, MSI

Mengetahui,  
Ketua Jurusan

Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M.Ec. DEA. Ing

NIP. 130 812 952



Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftarkan ke fakultas/universitas dan mendapat nomor alumnus :

		Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas		Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas		Nama	Tanda Tangan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan dalam perspektif luas dapat dipandang sebagai suatu proses multidimensional yang mencakup berbagai perubahan mendasar atas struktur sosial, sikap masyarakat dan istitusi nasional disamping tetap mengejar akselerasi pertumbuhan ekonomi, penanganan ketimpangan pendapatan, serta pengentasan kemiskinan (Todaro, 1997). Salah satu indikator kemajuan pembangunan adalah pertumbuhan ekonomi, indikator ini pada dasarnya mengukur kemajuan suatu negara untuk memperbesar outputnya dalam laju yang lebih cepat dari pada tingkat pertumbuhan penduduknya.

Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai suatu proses pertumbuhan output perkapita dalam jangka panjang. Hal ini berarti bahwa dalam jangka panjang kesejahteraan tercermin pada peningkatan output perkapita yang memberikan banyak alternatif dalam mengkonsumsi barang dan jasa serta diikuti oleh daya beli masyarakat yang semakin meningkat (Boediono, 2003). Dapat dikatakan bahwa pertumbuhan menyangkut perkembangan berdimensi tunggal dan diukur dengan meningkatnya hasil produksi dan pendapatan. Dalam hal ini berarti kenaikan dalam pendapatan nasional ditunjukkan oleh besarnya nilai Produk Domestik Bruto (PDB).

Indonesia sebagai suatu negara yang sedang berkembang sejak tahun 1969 dengan giat melaksanakan pembangunan secara berencana dan bertahap tanpa

mengabaikan usaha pemerataan dan kestabilan. Pembangunan nasional mengusahakan tercapainya pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi yang pada akhirnya mencapai terwujudnya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan rakyat. Pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 1995 mencapai angka yang tertinggi, yakni sebesar 8,22 %. Kenaikan ini sebagian besar didorong oleh kenaikan konsumsi dan sebagai dampak dari adanya *boom* investasi yang terjadi pada tahun 1995, dengan nilai investasi sebesar 39.914,7 juta US Dolar. Krisis moneter dan krisis ekonomi yang terjadi pada pertengahan tahun 1997 yang berlanjut menjadi krisis multidimensi membawa dampak pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kondisi perekonomian Indonesia mengalami proses kemerosotan yang tidak pernah diperkirakan sebelumnya atau krisis ekonomi yang disebut sebagai titik balik pertumbuhan ekonomi menjadi merosot (Gie, 1999).

Pada tahun 1998 pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan yang cukup tajam, yaitu sebesar -13,13 %. Kemudian pada tahun-tahun berikutnya perekonomian nasional Indonesia mengalami pemulihan (*recovery*), meskipun jika dibandingkan dengan negara-negara Asia lainnya yang mengalami krisis serupa, proses pemulihan ekonomi di Indonesia relatif lebih lambat. Bank Dunia, dalam penilaian tahunannya tentang perekonomian Indonesia pada tahun 1998 menyatakan bahwa "Indonesia sedang dalam keadaan krisis yang parah. Sebuah negara yang mencapai dekade-dekade pertumbuhan cepat, stabilitas dan pengurangan kemiskinan, sekarang mendekati kehancuran ekonomi. Tidak ada

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan akhir yang merupakan inti dari hasil penelitian ini yaitu:

- Investasi pemerintah memberikan kontribusi yang positif terhadap pertumbuhan PDB Indonesia, sehingga pertumbuhan ekonomi akan mengalami peningkatan. Tetapi dari hasil penelitian ditemukan investasi pemerintah itu terdapat pengaruh yang positif yang tidak signifikan. Ini berarti investasi pemerintah tidak memperlihatkan pengaruh yang signifikan terhadap PDB, hal ini diperkirakan karena investasi pemerintah memiliki kontribusi yang sangat kecil terhadap pertumbuhan ekonomi. Kondisi ini terjadi pada saat sebelum dan sesudah terjadinya krisis ekonomi yang melanda Indonesia.
- Sebelum terjadinya krisis ekonomi yang melanda Indonesia, ditemukan bahwa investasi swasta mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Berarti investasi swasta tidak memperlihatkan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan PDB, hal ini diperkirakan investasi swasta memiliki kontribusi yang sangat kecil terhadap pertumbuhan ekonomi. Setelah terjadinya krisis ekonomi investasi swasta memberikan pengaruh yang positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Gita, 2001. *Model Kredit Investasi Pada Sektor Industri Oleh Bank-bank Pemerintah Tahun 1981-1997*, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Aristanti, Felitha, 2005. *Analisis variasi pertumbuhan ekonomi, struktur kota, struktur ekonomi dan penyerapan tenaga kerja wilayah Barlingmascakeb tahun 1995-2005*.
- Arief, Sritua, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, UI PRESS, 1993, Jakarta.
- Arsyad, Lincoln., 1997. *Ekonomi Pembangunan*, Bagian Penerbitan STIE YKPN. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik, berbagai tahun, *Indikator Ekonomi*, BPS, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik, berbagai tahun, *Statistik Indonesia*, BPS, Jakarta.
- Badan Promosi Dan Koordinasi Penanaman Modal Daerah, Jakarta.
- Bank Indonesia, Laporan Tahunan *berbagai edisi*.
- Barro, Robert J, 2001, "Economic Growth in East Asia Before and After The Financial Crisis", *NBER Working Paper Series No. 8330*, retrieved from <http://www.nber.org/papers/w8330>.
- Basuki, & Soelistyo, 1997, "*Kajian Mengenai Pengaruh Penanaman Modal Asing Langsung terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Tabungan Domestik Indonesia Tahun 1969-1994*", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*.
- Boediono, 1999, *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 4 : Teori Pertumbuhan*, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi UGM, Yogyakarta.
- Darby, Julia, Chol-Won Li & V. Anton Muscatelli, 2004, "*Political Uncertainty, Public Expenditure and Growth*", *European Journal of Political Economy*.